

**PENGARUH JENIS PUPUK ORGANIK DAN DOSIS PUPUK
SUPERSTIKFOS (SS) AMMOPHOS TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN HASIL BAWANG MERAH
(*Allium ascalonicum* L.) VARIETAS BIRMA DI ULTISOL**

SKRIPSI

Oleh

**GILANG ILYASA FIRMANA
NIM. 1810213007**

**Pembimbing 1 : Dr. Nurwanita Ekasari Putri, SP., M.Si
Pembimbing 2 : Dra. Netti Herawati, M.Sc**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2025

**PENGARUH JENIS PUPUK ORGANIK DAN DOSIS PUPUK
SUPERSTIKFOS (SS) AMMOPHOS TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN HASIL BAWANG MERAH
(*Allium ascalonicum* L.) VARIETAS BIRMA DI ULTISOL**

Abstrak

Bawang merah merupakan tanaman sayur yang banyak dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia sebagai bahan memasak. Banyaknya lahan marginal dan kebutuhan bawang nasional terus meningkat menyebabkan diperlukannya perluasan budidaya bawang merah pada lahan ultisol. Penelitian bertujuan untuk mengetahui interaksi jenis pupuk organik dan pupuk SS Ammophos. Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Juni – Juli 2023 di UPT kebun percobaan, Fakultas Pertanian Unand. Penelitian ini menggunakan Rancangan Percobaan Petak Terbagi (*Split Plot Design*) yang disusun dalam Rancangan Acak Lengkap, dengan petak utama, yaitu pupuk organik yang terdiri dari ayam, kambing, solid decanter, dan anak petak adalah pupuk SS Ammophos yang terdiri atas tiga taraf, yaitu 200 kg/ha, 400 kg/ha, 600 kg/ha. Pengamatan dilakukan pada tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah umbi per rumpun, bobot segar dan kering angin umbi per rumpun, bobot segar dan kering angin per hektar, diameter siung terkecil dan terbesar. Data dianalisis menggunakan uji F dan perlakuan yang berbeda nyata dilanjutkan dengan DNMRT pada taraf 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada interaksi antara jenis pupuk organik dan pupuk SS Ammophos terhadap hasil dan pertumbuhan bawang merah. Jenis pupuk kandang ayam memberikan pengaruh terbaik pada jumlah daun. Pupuk SS Ammophos memberikan berbeda tidak nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah.

Kata kunci: Pukan Ayam, Pukan Kambing, *Split Plot*, Solid Decanter.

THE EFFECT OF ORGANIC FERTILIZER TYPES AND OF SUPERSTIKFOS (SS) AMMOPHOS FERTILIZER DOSAGE ON THE GROWTH AND PRODUCTION OF SHALLOT (*Allium ascalonicum* L.) BIRMA VARIETY IN ULTISOL

Abstract

Shallots are a vegetable plant that Indonesian people widely use as a cooking ingredient. The large amount of marginal land and the increasing national demand for shallots have led to the expansion of shallots cultivation on Ultisol land. This research aimed to determine the interaction between organic fertilizer types and SS Ammophos fertilizer dosages. The research was conducted from June to September 2023 at the UPT farm, Faculty of Agriculture Andalas University. This study used a Split Plot Design arranged in a Completely Randomized Design, with the main plots, namely organic fertilizer consisting of chicken manure, goat manure, and solid decanter, and the subplots were SS Ammophos fertilizer consisting of three level dosages: 200, 400, and, 600 kg/ha. Observations were made on plant height, number of leaves, number of tubers per clump, fresh and air-dry weight of tubers per clump, fresh and air-dry weight per hectare, smallest and largest clove diameter. Data were analyzed using the F-test, and significantly different treatments were continued with DNMRT at the 5% level. Results showed that there was no interaction between the types of organic fertilizer and SS Ammophos fertilizer dosages on the growth and yield of shallots. The chicken fertilizer gives the best effect on the number of leaves. SS Ammophos fertilizer gave an unreal difference in the growth and yield of shallots.

Keywords: chicken manure, goat manure, solid decanter, split plot

